

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI (SOP) PADA UMKM DI DESA PANGULAH UTARA

Mamal Maillani , Afif Hakim

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Jl. HS. Ronggowaluyo Teluk Jambe Timur, Karawang, 41361, Indonesia

Email : ti19.mamalmaillani@mhs.ubpkarawang.ac.id , afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Standar Operasional Prosedur (SOP) wajib dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi sebagai panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian perusahaan yang ada. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memahami penyusunan SOP yang baik dan praktis, agar pengelola UMKM dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan produksinya. Metode pelaksanaan yang digunakan yakni dengan Metode penyuluhan, Metode Tanya jawab, Metode Demonstrasi, Metode Latihan/ Praktek. Contoh penyusunan SOP praktis. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pemahaman para peserta atas prinsip dasar dari penyusunan SOP yang baik dan praktis.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur, Sosialisasi, UMKM

ABSTRACT

Standard Operating Procedures (SOP) must be owned by a company or organization as a guide for carrying out the duties and functions of each part of the company. The purpose of this activity is to understand the preparation of good and practical SOPs, so that MSME managers can implement them in their production activities. The implementation method used is the extension method, the question and answer method, the demonstration method, the exercise/practice method. Examples of practical SOP preparation. The result of the implementation of this activity is the understanding of the participants on the basic principles of preparing good and practical SOPs.

Keywords: Standard Operating Procedure, Socialization, UMKM

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan berinteraksi secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah serta mencari solusinya, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah yang ada di desa/daerah Pangulah Utara. Kegiatan dari KKN ini diharapkan dapat mengasah softskill mahasiswa, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Kuliah Kerja Nyata di Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti setiap mahasiswa di semester 6 . Untuk KKN Hybrid Tahun 2022 ini mengusung tema “Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” Pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat meningkatkan empati Mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian permasalahan yang ada di masyarakat, terutama dalam masa pemulihan ekonomi sesuai dengan program pemerintah untuk Ekonomi Pulih, Indonesia menjadi lebih bangkit .

Dalam pelaksanaan KKN Hybrid ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, observasi/survey dan tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN ini dilaksanakan. Pada pelaksanaan Mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa .

Program KKN INI merupakan Implementasi dari Pengabdian kepada masyarakat dengan unsur dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian. Tujuan dari kegiatan ini bentuk suatu perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi untuk memberikan ilmu yang dimiliki sehingga dengan hadirnya keberadaan mahasiswa ditengah masyarakat dapat memberikan manfaat khususnya masyarakat yang menjadi tempat pengabdian. Sehingga dengan mengadakan program individu sosialisasi dan pendampingan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama dalam sistem digitalisasi UMKM yang diharapkan dapat menjadi masyarakat yang Mandiri

Dalam tahapan proses membangun bisnis bersistem ini maka diperlukan manajemen bisnis yang bagus dari semua sisi, terutama dengan penerapan Standard Operating Procedure (SOP) yang akan mengatur kelancaran kegiatan operasional sebuah usaha.

Standard Operating Procedure (SOP) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi berjalan secara efisien dan efektif, konsisten, standar dan sistematis. Dengan adanya sistem manual standar atau (SOP) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja layanan yang diberikan oleh pelaku UMKM.

Penerapan SOP bagi UMKM bertujuan untuk menjaga kualitas produk dan menjamin hasil suatu pekerjaan tetap sama walaupun dikerjakan oleh orang yang berbeda. Penerapan SOP juga sebagai dasar bagi pelaku UMKM untuk melakukan perbaikan terus-menerus, memperjelas peran dan tanggungjawab tiap-tiap posisi/pegawai serta terhindarnya dari keraguan dan kesalahan. Dengan peneraan SOP ini maka usaha mudah berkembang dan potensi pendapatan UMKM bisa lebih besar.

Permasalahan

Sesuai dengan pelaksanaan kegiatan KKN ketika terjun ke lapangan, maka hasil pengamatan yang telah dilakukan di desa Pangulah Utara dengan perangkat desa, masyarakat, dan kepala dusun. Pada umumnya bisnis rumahan UMKM sebagai salah satu penggerak kehidupan ekonomi masyarakat yang ada di desa Pangulah Utara. Maka didapatkan beberapa gambaran permasalahan yakni permasalahan terbatasnya modal, fasilitas tempat kerja yang kurang yang mengakibatkan kurangnya SOP pada suatu produksi sehingga dapat kurangnya perlindungan diri terhadap suatu produksi.

Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah yang dilakukan yaitu dengan membantu UMKM dalam sistem Pendampingan kemudian diberikan edukasi dan pelatihan mengenai cara pemakaian APD sesuai SOP guna menjaga kehygienisan suatu makan juga menjaga perlindungan diri dari kecelakaan saat bekerja.

1. METODE

Dalam pelaksanaan Proker Individu Kuliah Kerja Nyata di Desa Pangulah Utara Cikampek berlangsung 6 Hari dengan target/sasaran yaitu UMKM Kue Kering, metode yang digunakan dengan cara :

1. Observasi

merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengamati suatu keadaan dengan terjun langsung ke lapangan. Dengan metode ini mengamati langsung di lokasi pelaksanaan expositions kegiatan KKN .

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Sehingga pada metode wawancara ini akan bertatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.



Gambar 1. 1 Foto Wawancara



Gambar 1. 2 Foto Produk Kue Kering



Gambar 1. 3 Sosialisasi

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Desa Pangulah Utara khususnya pada pelaku usaha sangat di prioritaskan. Diketahui bahwa UMKM pada wilayah Desa Pangulah Utara belum banyak mengetahui mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh. Pembuatan kue kering seperti Kue Sorodot, Rengginang, dan yang lainnya yang dilakukan UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh masih dilakukan secara manual menggunakan tangan tanpa sarung tangan plastik. Pembuatan kue kering yang dilakukan secara manual tanpa bantuan sarung tangan plastik memiliki resiko tinggi yang disebabkan oleh faktor kurangnya higienisya makanan tersebut.

Sehingga itu salah satu program pendampingan yang dilakukan pada UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh ini adalah menerapkan serta mengajarkan cara menggunakan Sarung Tangan Plastik dan Apron sebagai pelindung badan ketika penggorengan makanan yang dibuatnya. Sarung Tangan Plastik dan Apron pelindung badan tersebut merupakan Alat Pelindung Diri (APD) yang dimana 2 alat ini mampu melindungi are tubuh yang diperkirakan akan menimbulkan kecelakaan pada area tertentu ketika memasak.



Gambar 3. 1 Foto Pembuatan Adonan dan Pencetakan Kue dengan Sarung Tangan Plastik



Gambar 3. 2 Foto Penggorengan dengan Memakai APD Apron Pelindung badan

Kegiatan pendamping pembuatan kue kering yang aplikasikan dengan menggunakan APD sesuai SOP ini Langkah-langkah nya sebagai berikut :

1. Mengarahkan pemilik UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh untuk memakai sarung tangan plastik ketika mencetak atau membuat adonan.
2. Mengarahkan pemilik UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh untuk memakai Apron pelindung badan ketika hendak menggoreng ataupun sedang memasak kue kering tersebut.

Pemilik UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh juga menyampaikan keluhan bahwa dalam usaha tersebut masih belum ada yang begitu paham dengan apa itu SOP dan bagaimana caranya penggunaannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman bagaimana cara mengetahui SOP pada tempat kerja Ibu Yoyoh dan APD apa yang di perlukan di area Pemilik UMKM Kue Kering Ibu Yoyoh ini.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Melalui program-program KKN pada akhirnya memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran khususnya dalam bidang sosial. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat belajar dan bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan dan dapat bersaing di era digitalisasi dan perkembangan zaman. Program yang sudah dijalankan diharapkan masih dapat berkesinambungan dan tidak berhenti sampai disitu saja, artinya setelah mahasiswa KKN meninggalkan dusun tersebut kegiatan yang sudah dilaksanakan masih ada yang melanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Juhariyah, Jujuk, Purwadi, M. P. Aulia, dan B. Pranawa. 2021. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2020/2021. Boyolali: Universitas Boyolali.
- [2] Purwana ES, Dedi, Rahmi, Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro ,Kecil , Dan Menengah (Umkm). Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 1–17.
- [3] Urban, Glen (2004) Digital Marketing Strategy. Pearson Education, Upper Saddle River, New Jersey. USA